



Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

2020

PERJANJIAN KINERJA (PERKIN)



KATA PENGANTAR

Dokumen perjanjian kinerja merupakan suatu dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan sesuai dengan sumber daya yang dimiliki instansi bersangkutan. Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu Tahun 2018 disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, serta mengacu kepada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 70 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Perjanjian Kinerja ini disusun berdasarkan pelaksanaan sasaran strategis dan indikator kinerja utama yang dilaksanakan oleh Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu tahun 2020, yang memuat capaian kinerja pelaksanaan program sesuai dengan tugas dan fungsi instansi. Diharapkan Perjanjian Kinerja Kanwil Kementerian Agama Provinsi Bengkulu ini dapat digunakan untuk memantau dan mengendalikan pencapaian kinerja organisasi, melaporkan capaian realisasi kinerja dalam laporan akuntabilitas kinerja serta menilai keberhasilan organisasi.

Bengkulu, Oktober 2020
Kepala,



Drs. H. Zahdi, MHI



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. ZAHDI, MHI
Jabatan : KEPALA KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : PROF. Dr. H. NIZAR , M.Ag
Jabatan : SEKRETARIS JENDERAL KEMENTERIAN AGAMA RI

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

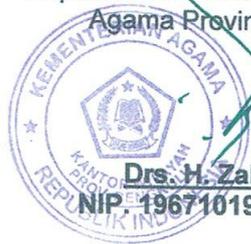
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bengkulu, Oktober 2020

Pihak Kedua,
Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI

Pihak Pertama,
Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Bengkulu

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag
NIP. 196403211992031003



Drs. H. Zahdi, M.HI
NIP. 196710191994031002

PERJANJIAN KINERJA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI BENGKULU
TAHUN 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Satuan
1	Meningkatnya kualitas kinerja penyuluhan agama	Nilai kinerja penyuluh agama	91	Nilai
		Persentase penyuluh agama yang dibina	85	%
		Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi	1.031	Orang
		Jumlah kelompok binaan penyuluh yang diberdayakan	316	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dalam hak beragama	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina dalam perlindungan hak beragama	5	Lokasi
3	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa	Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina	482	Lembaga/Orang
		Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan	9	Kegiatan
4	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	95	%
5	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	93	%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	18	Kegiatan
6	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	97	%
7	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase rumah ibadah yang ramah	97	%
		Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	50	%
8	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	179	Konten/Kegiatan
9	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100	%
		Persentase siswa di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	90	%
		Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum dan sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	100	%
		Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	75	%
10	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan AlQur'an	100	%
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	9	Kegiatan
12	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	11	Unit
13	Meningkatnya Pemanfaatan Perayaan Keagamaan dan Budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah Event Keagamaan dan Budaya yang menumbuhkembangkan sikap toleran	10	Kegiatan

14	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (contoh Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa dll)	4	Kegiatan
15	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	4.194	Unit
		Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	510	Exemplar
		Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;	70	Layanan
		Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;	30	Lokasi
16	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah Pembangunan gedung KUA	6	Lokasi
		Jumlah rehab gedung KUA	22	Lokasi
		Jumlah pengadaan lahan dan sertifikat tanah KUA	21	Lokasi
		Jumlah pengadaan sarana prasarana KUA	1	Lokasi
		Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	1.511	Orang
		Jumlah Buku dan Kartu Nikah yang disediakan	33.500	Dokumen
17	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan keluarga sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/ hitta sukhaya	57	Keluarga
18	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	70	%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	100	%
		Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	5	%
20	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	Persentase asrama haji yang memenuhi standar	80	%
		Persentase pelayanan transportasi jemaah haji yang tepat waktu	50	%
21	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	10	%
		Persentase petugas haji yang profesional	80	%
		Persentase Pembimbing Haji yang bersertifikat	50	%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)	100	%
23	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	50	%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	100	%
		Persentase Lembaga Zakat yang terakreditasi sesuai syariah	20	%
24	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentase lembaga wakaf yang dibina	10	%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	85	%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	80	%
25	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	80	%
		Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;	80	%
26	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase guru / ustadz di madrasah/pendidikan keagamaan/sekolah umum yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	80	%
		Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan	5	Penghargaan

27	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase madrasah/ pendidikan diniyah/muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	50	%
		Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	70	%
28	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/ Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	80	%
		Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%
		Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	90	%
		Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75	%
29	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	Jumlah siswa MI penerima BOS	4.903	Siswa
		Jumlah siswa MTs penerima BOS	4.157	Siswa
		Jumlah siswa MA penerima BOS	1.478	Siswa
		Persentase siswa MI penerima PUP	21	%
		Persentase siswa MTs penerima PIP	20	%
		Persentase siswa MA penerima PIP	21	%
		Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan bantuan operasional	5	%
30	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	621	Siswa
31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase Guru/Ustadz pada Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang Lulus sertifikasi	87	%
		Persentase tenaga kependidikan Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	%
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50	%
		Persentase Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMO pola PKB dan AKG	65	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang memperoleh peningkatan kompetensi	60	%
32	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG	10	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50	%
		Persentase Guru Pendidikan Agama berkualifikasi minimal S1	93	%
33	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	80	%
		Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	57	%
34	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	Persentase Pendidikan Keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Kepala Madrasah/Pendidikan Keagamaan yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	93	%
		Persentase MTs/MA yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	100	%
		Persentase Madrasah ramah anak	100	%

35	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan	Jumlah organisasi siswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	8	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	230	Unit
		Jumlah organisasi siswa Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	1	Kegiatan
		Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina	2	Unit
36	Menguatnya Pendidikan Agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	Persentase guru pendidikan agama yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	95	%
		Persentase pengawas pendidikan agama yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam pendidikan agama	92	%
37	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	80	%
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang abkode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	80	%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	70	%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	90	%
		Persentase data ASN yang diupdate	90	%
		Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	80	%
38	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu,	16	Laporan
		Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100	%
		Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100	%
		Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	90	%
39	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	90	%
		Persentase tanah yang bersertifikat	46	%
		Persentase nilai Opname Physic (OP)BMN	70	%
40	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	65	%
		Persentase Laporan Kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	80	%
		Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	75	%
		Jumlah Standar Pelayanan Publik yang ditetapkan regulasi	9	Dokumen
41	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang memperoleh predikat Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan predikat Wilayah Birokrasi Bersih	2	Satker
		Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	10	Satker
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	4	Orang
42	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	Persentase output perencanaan yang berbasis data	95	%
		Persentase keselarasan muatan renja dengan renstra	90	%
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	95	%
43	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	90	%

44	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	90	%
45	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	95	%
		Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	95	%
		Persentase menurunnya lelang gagal	90	%
		Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90	%
46	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	90	%
47	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	3.032	Konten/Berita
		Persentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	2	%
48	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	75	%

No	Program	Anggaran
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	Rp. 37.787.764.000
2	Bimbingan Masyarakat Islam	Rp. 101.290.935.000
3	Pendidikan Islam	Rp. 361.481.735.000
4	Bimbingan Masyarakat Kristen	Rp. 2.242.151.000
5	Bimbingan Masyarakat Katolik	Rp. 2.036.309.000
6	Bimbingan Masyarakat Buddha	Rp. 2.768.838.000
7	Bimbingan Masyarakat Hindu	Rp. 1.937.165.000
8	Penyelenggara Haji dan Umroh	Rp. 70.137.769.000
	Jumlah Seluruh	Rp. 579.682.666.000

Sekretaris Jenderal
Kementerian Agama Republik Indonesia

Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag
NIP. 196403211992031003



Djakarta, Oktober 2020
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama
Provinsi Bengkulu

Drs. H. Zaidi, MHI
NIP. 390710191994031002